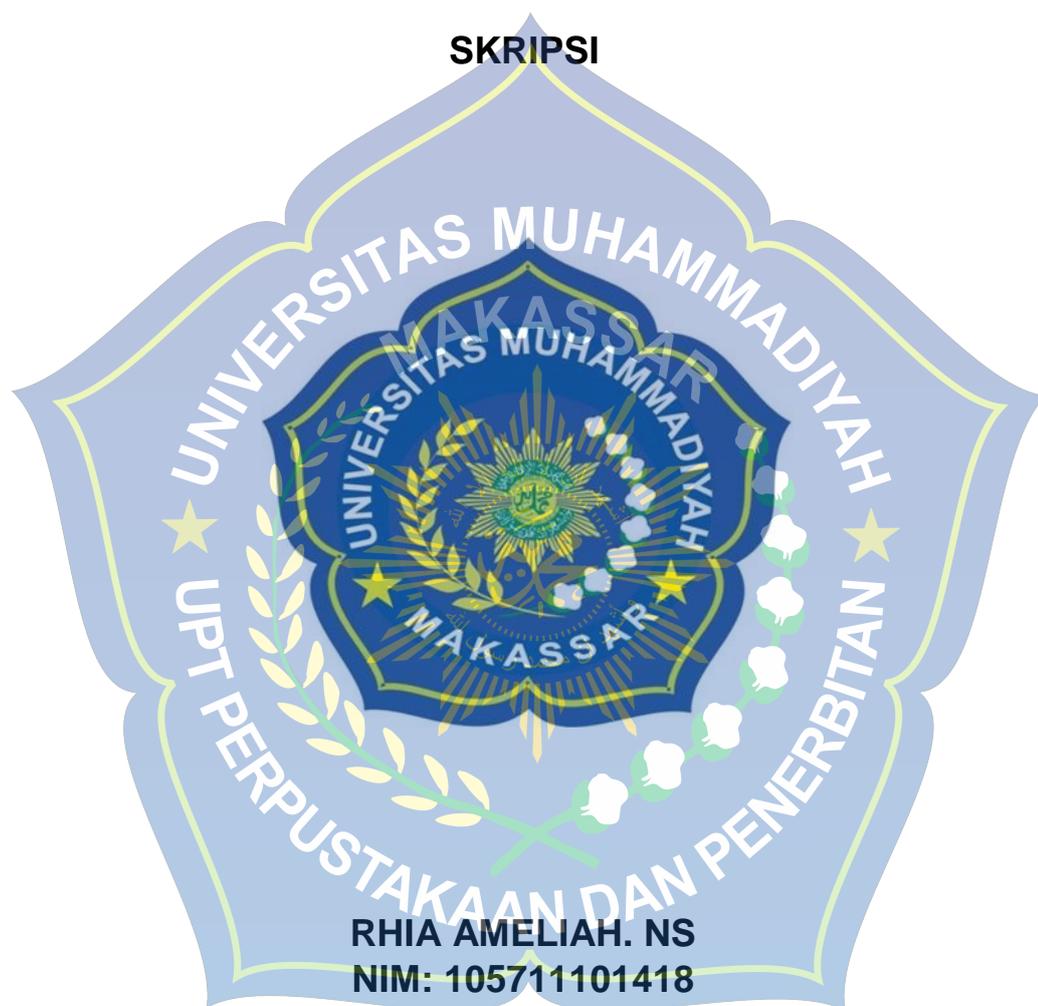


**PENGARUH PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN  
DI KECAMATAN PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**RHIA AMELIAH. NS  
NIM: 105711101418**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN  
DI KECAMATAN PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Disusun Dan Diajukan Oleh :**

**RHIA AMELIAH. NS**

**NIM: 105711101418**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi  
Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tua tercinta bapak Numa dan ibu Sari yang telah mendidik saya dari kecil hingga sekarang yang selalu memberikan doa dan motivasi sepenuhnya.



“Allah tidak pernah mengatakan bahwa jalan hidup akan muda. tapi, dia mengatakan”aku akan Bersama dengan mereka yang muda bersabar”



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 (Fax(0411) 860132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di  
Kacamatan Panakukang Kota Makassar

Nama : Rhia Ameliah, NS  
Nim : 105711101418  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didapan  
Penguji ujian skripsi strata (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Program Study  
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Makassar.

Makassar, April 2023

Menyetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Hj. Arniati, SE., M. Pd**  
NIDN: 0907037104

**Asdar, SE., M. Si**  
NIDN. 0903039102

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

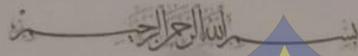
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM: 128 6845

**Asdar, SE., M.Si**  
NBM : 051 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **RHIA AMELIAH N,S**, NIM 105711101418, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : tanggal 14 Muharram 1445 H/01 Agustus 2023 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Muharram 1445 H  
01 Agustus 2023 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |   |  |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas umum | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)                   |  |
| 2. Ketua         | Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)      |  |
| 3. Sekretaris    | Dr. Agus Salim HR, S.E., M.M<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji       | Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M. Si  |  |
|                  | 2. H. Nisidah, S.E., M. Si  |  |
|                  | 3. Ismail Pasuleng, S.E., M.M   |  |
|                  | 4. Warda, S.E., M.E   |  |

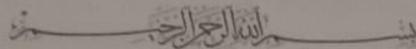
Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
**NBM : 651 507**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rhia Ameliah, NS

Stambuk : 105711101418

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan Judul : "Pengaruh Pengangguran terhadap kemiskinan di kecamatan nurakkulung kota Makassar"

Dengan ini menyatakan bahwa :

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

stus 2023  
myataan,

Rhia Ameliah, NS

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si  
NBM: 651 507

Asdar, SE., M.Si.  
NBM: 128 6845

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rhia Amelia. NS  
 NIM : 105711101418  
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
 Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti **Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kecamatan  
Pariakkukang Kota Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalinmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 12 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



**RHIA AMELIAH. NS**  
 NIM: 105711101418

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Kecamatan Panakukang Kota Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda Numa dan Ibunda Sari juga adik dan kakak tercinta yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Keluarga terkhusus kedua orang tua yang telah memberikan dukungan tak terhingga baik berupa materi maupun non materi. Dukungan berupa penyemangat dan doa yang tak terhingga untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Asdar., SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Dr. Hj. Arniati, SE.,M.Pd selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak Asdar, SE.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Terimakasih kepada kantor kecamatan Panakukang Kota Makassar terkhusus seluruh pegawai telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 8 Juni 2023

  
Rhia Ameliah.Ns

## ABSTRAK

**Rhia Ameliah.Ns, 2023, Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kecamatan Panakukang Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Hj. Arniati dan Asdar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kecamatan Panakukang Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan kuesioner kepada 17 orang Pegawai di Kantor Kecamatan Panakukang Kota Makassar sebagai responden pada penelitian ini. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji Normalitas, uji Validitas, uji realibitas, uji analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis melalui uji t (Uji Parsial). Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kantor Kecamatan Panakukang Kota Makassar yang dibuktikan dengan hasil uji dari nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $23,301 >$  nilai t tabel sebesar 0,4821. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Kantor Kecamatan Panakukang Kota Makassar sebagai pengendali dan arah dalam membentuk sikap dan perilaku masing-masing.

**Kata Kunci: Kemiskinan, Pengangguran**



## ABSTRACT

***Rhia Ameliah.Ns, 2023, The Effect of Unemployment on Poverty Levels in Panakukang District, Makassar City. Thesis. Department of Development Economics. Faculty of Economics and Business Muhammadiyah Makassar University. Supervised by: Hj. Arniati and Asdar.***

This study aims to determine the effect of unemployment on poverty levels in Panakukang District, Makassar City. This study used a descriptive quantitative method by distributing questionnaires to 17 employees at the Panakukang District Office, Makassar City as respondents in this study. Data analysis techniques in this study used the Normality test, Validity test, reliability test, simple linear regression analysis test and hypothesis testing through the t test (Partial Test). The results of the research analysis show that unemployment has a positive and significant effect on poverty in the Panakukang District Office, Makassar City, as evidenced by the test results of a significance value of  $0.000 < 0.05$  and a t-count value of  $23,301 >$  a t-table value of  $0.4821$ . The results of this study can be used by the Panakukang District Office of Makassar City as a controller and direction in shaping the attitudes and behavior of each.

**Keywords: Poverty Unemployment, Poverty**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMANPERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURATPERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMANPERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Kemiskinan.....	6
2. Jenis-Jenis Kemiskinan .....	12
3. Pengangguran.....	14
4. Jenis-Jenis Pengangguran .....	15
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26

C. Jenis Dan Sumber Data .....	26
D. Populasi Dan Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Definisi Operasional Variabel .....	28
G. Uji instrument .....	29
H. Metode Analisis Data.....	30
I. Uji hipotesis .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	37
C. Pembahasan .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor

Halaman

Tabel 2.1 penelitian terdahulu .....	16
Tabel 4.1 luas menurut kelurahan di kecamatan panakukang .....	35
Tabel 4.2 kemiskinan kota makassar tahun 2010-2014 .....	37
Tabel 4.3 pegangguran kota makassar tahun 2010-2014 .....	37
Tabel 4.4 hasil uji validitas .....	38
Tabel 4.5 hasil uji realibitas .....	39
Tabel 4.6 hasil uji normalitas .....	40
Tabel 4.7 hasil uji Autokorelasi .....	41
Tabel 4.8 hasil uji heteroskedasitas .....	42
Tabel 4.9 hasil regresi sederhana .....	43
Tabel 4.10 hasil uji koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	45
Tabel 4.11 hasil uji parsial (t) .....	46



**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 georafi kota makassar.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1 kuesioner penelitian .....	48
Lampiran 2 hasil kuesioner penelitian .....	35
Lampiran 3 hasil uji output spss .....	52
A. Uji Normalitas Data .....	52
B. Uji Validitas Data .....	52
C. Uji Reabilitas Data .....	54
D. Uji Regresi Sederhana .....	54
E. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
F. Uji Parsial (T) .....	55



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia memahami bahwa pembangunan nasional merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan masyarakat yang adil dan makmur. Sesuai dengan tujuan tersebut, berbagai kegiatan pembangunan diarahkan pada pembangunan daerah, terutama di daerah yang relatif tertinggal. Pembangunan daerah dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan sesuai dengan prioritas dan kebutuhan masing-masing daerah bersama dengan tujuan pembangunan nasional dan tujuan pembangunan jangka panjang dan jangka pendek. Ketika mengurangi jumlah orang miskin dalam pertumbuhan dasar, seseorang harus memilih strategi atau alat pembangunan. Artinya, salah satu kriteria terpenting untuk memilih prioritas atau area pendukung pembangunan negara adalah tindakan dalam mengurangi jumlah penduduk miskin (Dwihapsari, 2017).

Makassar merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia. Tentu tidak mudah ingin mempercepat pembangunan, berencana menjadi kota dunia dan mencapainya. Untuk mewujudkannya, dibutuhkan kesiapan pembangunan infrastruktur berskala besar. Pembangunan yang dilakukan oleh pihak negara maupun swasta di dalam negeri memang belum cukup, sehingga peran investor asing sangat dibutuhkan untuk mempercepat pembangunan kota Makassar. Pembangunan kota Makassar dikatakan berhasil jika jumlah dan persentase penduduk miskin berkurang atau tidak ada sama sekali, tetapi angka kemiskinan kota Makassar belum mencapai tingkat yang maksimal dan sesuai dengan tujuan. Hal ini menunjukkan

bahwa mengingat pentingnya pembangunan berkelanjutan, maka perlu ditinjau dan direvisi baik strategi program pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah maupun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan di kota Makassar dalam memerangi kemiskinan dengan meningkatkan pemahaman tentang akar permasalahannya. Mengingat pentingnya keberlanjutan. Penanggulangan masalah kemiskinan tidak dapat dilakukan secara terpisah dari masalah pengangguran, pendidikan, kesehatan dan masalah lain yang berkaitan langsung dengan masalah kemiskinan. Dengan kata lain, pendekatan tersebut harus dilaksanakan di berbagai sektor, secara terpadu dan terkoordinasi serta terintegrasi antar aktor. Kemampuan setiap daerah untuk mengembangkan daerahnya berbeda karena dipengaruhi oleh kemungkinan adanya perbedaan sumber daya seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya buatan, dan sumber daya sosial. Dalam proses pembangunan, ada daerah yang kaya akan sumber daya alam, tetapi kekurangan sumber daya manusianya, namun ada daerah yang sebaliknya sumber daya alamnya langka, tetapi sumber daya manusianya melimpah baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Keadaan ini kemudian menimbulkan ketimpangan dalam pembangunan yang berujung pada ketimpangan tingkat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan di setiap daerah.

Salah satu tujuan visi dan misi Kota Makassar adalah mengimplementasikan asuransi sosial multifaset bagi keluarga miskin. Untuk mencapai tujuan tersebut, Pemkot Makassar telah merumuskan strategi untuk mengkoordinasikan pelaksanaan gerakan pengentasan kemiskinan dan penajaman sasaran penerima manfaat dengan program pembangunan

daerah, atau multitasking program bagi keluarga miskin. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Makassar Tahun 2014-2019 Masalah kemiskinan menimbulkan beberapa masalah yang menjadikan kemiskinan sebagai prioritas yang harus segera diatasi, dalam hal ini masalah kemiskinan yang dihadapi Pemerintah Kota Makassar. Oleh karena itu, pemerintah harus memberikan perhatian khusus pada penanggulangan kemiskinan agar tidak menimbulkan masalah yang menghambat proses pembangunan.

UUD 1945, khususnya Pasal 28 (ayat 3) dan Pasal 34 (ayat 2) menyatakan bahwa “Jaminan sosial adalah hak setiap warga negara dan Negara harus mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan yang lemah dan tidak beruntung.” Selain itu, Pasal 19 UU SJSN No. 11 Tahun 2009 menyebutkan bahwa “Penanggulangan kemiskinan adalah program dan prakarsa politik yang diterapkan pada individu, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang tidak memiliki mata pencaharian atau tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar manusia”. Selain itu, butir c Pasal 20 menyatakan bahwa “penanggulangan kemiskinan bertujuan untuk menciptakan kondisi ekonomi, politik, dan sosial serta lingkungan yang memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat miskin untuk mewujudkan hak-hak dasarnya dan meningkatkan taraf hidupnya secara berkelanjutan”.

Salah satu isu strategis bidang sosial Kota Makassar adalah kemiskinan. Kemiskinan yang masih cukup tinggi dan masih tingginya ketimpangan pendapatan menjadi salah satu kendala pengentasan kemiskinan, terutama terkait pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin. Dengan dimulainya

implementasi sistem jaminan sosial nasional pada tahun 2014, perlu dilakukan peningkatan investasi untuk mendukung pelaksanaan program tersebut. Diantaranya adalah jaminan sosial komprehensif bagi rumah tangga miskin, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Makassar (RPJMD) 2014-2019.

Terkait dengan penanggulangan kemiskinan, Pemkot Makassar mengoptimalkan program jaminan sosial multifaset yang dilaksanakan Dinas Sosial Kota Makassar, program Perhetoivo (PKH) dan program bantuan pangan nontunai (BPNT) yang terangkum dalam Eduka Perekardi (KKS). Namun pelaksanaan program tersebut belum optimal dalam memerangi kemiskinan di Kota Makassar. Hal ini tercermin dari angka kemiskinan Kota Makassar yang berfluktuasi antara 4-5% per tahun antara tahun 2014 hingga 2020.

Tabel 1.1 Kemiskinan Kota Makassar Tahun 2010-2014

Tahun	Kemiskinan
2014	4,48
2013	4,70
2012	5,02
2011	5,29
2010	5,86

Sumber: Badan pusat statistic Provinsi Sulawesi Selatan, 2022

Terkait dengan isu tersebut, isu kemiskinan terus menjadi isu sentral di Kota Makassar. Hal ini tentu saja berkaitan erat dengan kemiskinan dan implementasinya. Soren C. Winter (2003) berpendapat bahwa keberhasilan implementasi kebijakan sangat ditentukan oleh desain pembuatan kebijakan hingga evaluasi kebijakan, yang dengan sendirinya memiliki keterkaitan antara proses kebijakan dan manajemen. Implementasi kebijakan sangat dipengaruhi oleh formulasi kebijakan, yang dihasilkan dari formulasi kebijakan.

Lebih lanjut, keberhasilan implementasi kebijakan sangat dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi dimana kebijakan tersebut dirancang.

Dari uraian di atas, terlihat jelas bahwa fenomena kemiskinan di Kota Makassar masih tergolong parah. Di sisi lain, berbagai program pengentasan kemiskinan yang digulirkan pemerintah belum berhasil mengentaskan kemiskinan secara efektif. Pelaksanaan berbagai program pengentasan kemiskinan tersebut cenderung kurang terkoordinasi sehingga pelaksanaannya terpecah-pecah.

Berdasarkan latar belakang diatas sangat mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan topik judul “Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Kec. Panakkukang kota Makassar”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengangguran Berpegaruh Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Panakukkang Kota Makassar?
2. Apakah terdapat korelasi atau hubungan antara tingkat pengangguran dengan tingkat kemiskinan di kecamatan Panakkukang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Panakukkang Kota Makassar:

- 1 Untuk mengetahui apakah pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di kecamatan Panakukkang kota Makassar.
- 2 Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antara tingkat pengangguran dengan tingkat kemiskinan di kecamatan Panakukkang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya teori ekonomi administrasi khususnya mengenai implementasi kebijakan pengentasan kemiskinan di kota Makassar, selain itu dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam pengembangan penelitian implementasi kemiskinan kebijakan pengentasan di kota Makassar
2. Dalam pelaksanaannya diharapkan hasil penelitian ini dapat membawa pemikiran kepada pemerintah kota Makassar untuk memahami fenomena kemiskinan dan menjadi acuan bagi pemerintah kota Makassar.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Kemiskinan

Konsep kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak dapat memenuhi tingkat kesejahteraan finansial yang dianggap sebagai kebutuhan minimum untuk standar hidup tertentu. Kemiskinan merupakan masalah klasik dan melibatkan pemahaman multidimensi tentang kondisi ekonomi, sosial budaya dan masalah budaya. Para ahli tidak setuju dengan kemiskinan. Beberapa mendefinisikan kemiskinan dalam arti yang lebih luas dan mencakup dimensi sosial dan moral. Kemudian ada pula yang mendefinisikan kemiskinan secara lebih spesifik sebagai ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. The United Nations Development Programme (1997) mendefinisikan kemiskinan sebagai kelaparan, kurangnya tempat berlindung, ketidakmampuan untuk mencari bantuan ketika sakit, kurangnya sekolah dan buta huruf, pengangguran, ketakutan akan masa depan, kehidupan sehari-hari, kurangnya air bersih, ketidakberdayaan, dan kurangnya representasi dan kebebasan.

Menurut Nasikun (1995), ada tiga sudut pandang tentang kemiskinan, yaitu: (1) kemiskinan berarti pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (standard of living); (2) Penghasilan kecil harus diukur secara subyektif yaitu relatif rendah

dibandingkan dengan pendapatan orang lain yang hidup bermasyarakat; (3) kemiskinan merujuk pada upaya seseorang untuk memperoleh penghasilan yang memadai.

Hall dan Midgley (2004) berpendapat bahwa kemiskinan dapat didefinisikan sebagai keadaan kekurangan material dan sosial yang menyebabkan orang hidup di bawah standar hidup yang layak, atau sebagai kondisi di mana individu mengalami kekurangan relatif dibandingkan dengan orang lain dalam masyarakat. Friedman (1979) mendefinisikan kemiskinan sebagai ketimpangan dalam akumulasi basis kekuatan sosial. Basis kekuatan sosial mencakup (tetapi tidak terbatas pada) sumber daya ekonomi modal produktif (misalnya tanah, perumahan, peralatan, kesehatan, dll.), organisasi sosial-politik yang dapat digunakan untuk mencapai kepentingan bersama, jaringan sosial untuk mendapatkan pekerjaan, barang, informasi, keterampilan yang sesuai, dan informasi yang berguna.

Supriatna (1997) berpendapat bahwa kemiskinan adalah keadaan serba terbatas yang tidak terjadi atas kehendak orang yang bersangkutan. Suatu populasi disebut miskin jika ditandai dengan rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas tenaga kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi, dan mata pencaharian yang sejahtera, menunjukkan siklus ketidakberdayaan. Kemiskinan dapat diakibatkan oleh terbatasnya sumber daya manusia baik melalui pendidikan formal maupun informal, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap rendahnya pembelajaran informal. Menurut Suparlan (1993), kemiskinan dapat didefinisikan sebagai standar hidup yang rendah, yaitu adanya kekurangan materi

pada kelompok atau sekelompok orang tertentu dibandingkan dengan standar hidup umum masyarakat tersebut.

Kemiskinan adalah taraf hidup yang rendah atau keadaan dimana ketidakmampuan ekonomi sesuai dengan taraf hidup rata-rata penduduk suatu daerah. Disabilitas ini ditandai dengan kemampuan pekerja berupah rendah untuk memenuhi kebutuhan dasar pangan, sandang dan perumahan. Kapasitas berpenghasilan rendah ini juga menurunkan standar hidup rata-rata, seperti kesehatan masyarakat dan standar pendidikan. (Setiadi dan Kolip, 2011). Menurut Kartasmita (1996), orang miskin menurut karakteristiknya pada umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas pada orang lain yang lebih potensial. Sementara itu, Soomardjan (Sumodiningrat 1999) menjelaskan berbagai cara pengukuran kemiskinan dengan standar yang berbeda, mengingat dua kategori kemiskinan sebagai berikut; 1. Kemiskinan absolut adalah keadaan kemiskinan dimana tingkat pendapatan seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. 2. Kemiskinan relatif adalah perhitungan kemiskinan berdasarkan bagian dari distribusi pendapatan suatu daerah. Kemiskinan jenis ini dianggap relatif karena mengacu pada distribusi pendapatan lintas strata sosial sebagai berikut:

1. Kemiskinan absolut adalah keadaan kemiskinan dimana tingkat pendapatan seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.
2. Kemiskinan relatif adalah perhitungan kemiskinan berdasarkan bagian dari distribusi pendapatan suatu daerah. Kemiskinan jenis ini dianggap relatif karena

mengacu pada distribusi pendapatan lintas strata sosial. Selain itu, Susetiawan (2002) mengatakan bahwa kemiskinan terbagi menjadi dua jenis yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut adalah kemiskinan relatif terhadap garis kemiskinan atau garis kemiskinan. Dengan demikian, seseorang dikatakan miskin absolut jika pendapatan atau pengeluarannya benar. Namun, kemiskinan relatif adalah kemiskinan yang dikaitkan dengan tingkat pendapatan atau pengeluaran orang lain. Dengan demikian, seseorang atau sekelompok orang dikatakan relatif miskin apabila pengeluaran atau pendapatannya lebih rendah dari pendapatan atau pengeluaran kelompok lain atau berada di bawah garis kemiskinan tertentu. Pemerintah menetapkan garis kemiskinan yang tinggi berdasarkan kondisi obyektif yang ada.

Menurut Setiad dan Kolip (2011), kemiskinan dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: 1) kemiskinan budaya, yaitu suatu bentuk kemiskinan yang diakibatkan oleh sikap dan kebiasaan seseorang atau masyarakat, biasanya diakibatkan oleh budaya. atau kebiasaan yang relatif tidak mau meningkatkan taraf hidup mereka dengan cara modern. Kebiasaan seperti itu bisa menjadi malas, boros atau hemat, kurang kreatif dan juga relatif bergantung pada pihak lain. 2) Kemiskinan alamiah karena ia miskin sejak awal. Kelompok masyarakat ini miskin karena tidak memiliki sumber daya manusia dan tidak ada pembangunan. Kemiskinan alamiah ini adalah kemiskinan yang disebabkan oleh faktor alam seperti cacat, sakit, usia lanjut atau bencana alam. Kemiskinan ini merupakan daerah kritis bagi sumber daya alam dan daerah terpencil. 3) Kemiskinan struktural adalah bentuk kemiskinan yang diakibatkan oleh kurangnya

akses terhadap sumber daya dan biasanya terjadi dalam tatanan sosial budaya dan sosial politik yang tidak mendukung pengentasan kemiskinan. Bentuk kemiskinan ini juga memiliki unsur diskriminatif.

Kemiskinan merupakan fenomena yang sering dijumpai dalam kehidupan bermasyarakat. Kemiskinan juga sering dilihat sebagai gejala lemahnya kesejahteraan. Kemiskinan sebenarnya merupakan gejala yang kompleks dan multidimensional. Andre Bayo Ala (1981) Waruwus (2016), kemiskinan bersifat multidimensional. Artinya, karena kebutuhan orang berbeda-beda, kemiskinan memiliki banyak segi. Dari perspektif kebijakan publik, kemiskinan mencakup aspek utama aset, organisasi sosial politik, dan pengetahuan serta keterampilan masyarakat miskin. Dan aspek sekunder berupa jaringan sosial yang buruk, sumber keuangan dan informasi. Dimensi kemiskinan ini bermanifestasi sebagai kekurangan gizi, air, perumahan yang tidak sehat, perawatan kesehatan yang buruk dan tingkat pendidikan yang rendah.

Kemiskinan seringkali dipahami hanya sebagai gejala rendahnya kesejahteraan, sedangkan kemiskinan merupakan gejala yang kompleks dan multidimensi. Standar hidup yang rendah, sering digunakan untuk mengukur kemiskinan, hanyalah salah satu mata rantai dalam siklus kemiskinan. Kemiskinan dapat dilihat secara absolut maupun relatif. Banyak tokoh, sarjana, lembaga resmi pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat memiliki pandangan tersendiri terhadap masalah kemiskinan ini. Ada banyak definisi dan konsep kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah multidimensional, sehingga dapat dilihat dari berbagai sudut

pandang. Secara umum, kemiskinan berarti ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam segala bidang kehidupan.

Badan Pembangunan Nasional (Bappenas) mendefinisikan kemiskinan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak dapat memenuhi hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang layak. Hak-hak dasar meliputi: pemenuhan kebutuhan pangan; kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, perumahan, air bersih, tanah, sumber daya alam, dan lingkungan hidup; merasa terlindungi dari perlakuan atau ancaman kekerasan; Hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik. Kemiskinan adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu mempertahankan dirinya pada standar hidup yang ada, juga tidak dapat menggunakan energi mental dan fisiknya untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Sumedi dan Supad (2004), orang miskin memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) mereka tidak memiliki akses ke proses pengambilan keputusan yang memajukan kehidupan mereka, 2) mereka tersingkir dari institusi dasar masyarakat yang ada, 3) kualitas sumber daya manusia yang rendah, termasuk kesehatan, pendidikan, keterampilan, yang mempengaruhi pendapatan rendah, 4) terjebak dalam budaya personal yang berkualitas rendah seperti rendahnya moral, picik dan fatalisme, 5) rendahnya kepemilikan aset fisik, termasuk aset lingkungan seperti air bersih dan penerangan. Kemiskinan merupakan masalah di semua negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini karena kemiskinan bersifat multidimensi, artinya karena kebutuhan masyarakat berbeda-beda, kemiskinan juga memiliki banyak aspek primer berupa aset miskin,

organisasi sosial politik, pengetahuan, keterampilan dan aspek sekunder berupa jaringan sosial miskin, sumber daya keuangan. dan pengetahuan. Dimensi kemiskinan ini dimanifestasikan sebagai kekurangan gizi, air, perumahan yang sehat, perawatan kesehatan yang buruk dan tingkat pendidikan yang rendah, dan di samping itu, besaran kemiskinan terkait satu sama lain secara langsung atau tidak langsung. Artinya kemajuan atau kegagalan dalam satu aspek dapat mempengaruhi kemajuan atau kegagalan dalam aspek lainnya. Dan aspek lain dari kemiskinan ini adalah bahwa orang miskin adalah manusia, baik secara individu maupun kolektif (Demoredjo, 2003).

## 2. Jenis-Jenis Kemiskinan

Djojohadikusumo (1995) model kemiskinan ada empat yaitu yang pertama kemiskinan permanen yaitu kemiskinan yang bersifat kronis atau warisan. Model lain adalah kemiskinan siklis, yaitu kemiskinan yang mengikuti pola siklus bisnis secara umum. Pola ketiga adalah kemiskinan musiman, yaitu kemiskinan musiman, seperti yang terjadi pada nelayan dan petani pangan. Model keempat adalah kemiskinan yang tidak disengaja, yaitu kemiskinan yang disebabkan oleh bencana alam atau kebijakan tertentu yang menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Sumodiningrat (1999) mengklasifikasikan kemiskinan menjadi lima kategori yaitu: kemiskinan absolut, kemiskinan relatif, kemiskinan struktural, kemiskinan kronis dan kemiskinan temporer..

- a. a) Kemiskinan absolut selain dilihat sebagai pemenuhan kebutuhan dasar minimum yang memungkinkan kehidupan yang layak, juga ditentukan oleh tingkat pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi

kebutuhan tersebut. Tingkat pendapatan minimum dengan demikian merupakan penghalang antara kondisi yang disebut kemiskinan atau seringkali garis kemiskinan. Kategori kemiskinan absolut dianggap ketika pendapatan seseorang berada di bawah garis kemiskinan, tidak cukup untuk menutupi kebutuhan hidup minimum, seperti makanan, tempat tinggal dan perumahan, perawatan kesehatan atau pendidikan.

- b. b) Kemiskinan relatif berarti bahwa sekelompok orang memiliki pendapatan yang lebih rendah daripada kelompok lain, terlepas dari apakah mereka termasuk dalam kategori miskin absolut atau tidak.
- c. Kemiskinan struktural mengacu pada sikap seseorang atau masyarakat, yang disebabkan oleh faktor budaya, yang tidak mau berusaha untuk meningkatkan taraf hidup mereka, bahkan ketika orang luar mencoba membantu mereka.
- d. Kemiskinan kronis disebabkan oleh banyak hal, yaitu kondisi sosial budaya yang mendorong sikap dan gaya hidup manusia yang tidak produktif, sumber daya yang terbatas dan terisolasi (daerah kritis dan daerah marginal sumber daya alam), tingkat pendidikan dan kesehatan yang rendah, kesempatan kerja yang terbatas dan ketidakmampuan masyarakat untuk mengikuti ekonomi pasar.

Kemiskinan temporer disebabkan oleh: perubahan siklus ekonomi dari normal ke krisis ekonomi, perubahan musiman alam dan dampak bencana alam atau penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat.

### 3. Pengangguran

- 1) Pengangguran adalah angkatan kerja, tetapi mereka tidak bekerja atau belum menemukan pekerjaan. Pengangguran adalah sekelompok orang yang ingin bekerja, berusaha mendapatkan (mendapatkan atau mengembangkan) suatu pekerjaan, tetapi tidak memilikinya. Tingkat pengangguran adalah persentase angkatan kerja yang sedang/belum mendapatkan pekerjaan. Membedakan jenis pengangguran, ada dua cara mengklasifikasikan pengangguran, yaitu: berdasarkan penyebab pengangguran dan berdasarkan akses penggunaan pekerjaan. Tingkat pengangguran dikelompokkan menjadi beberapa kategori, antara lain: 1) Pengangguran, yaitu mereka yang tidak bekerja sama sekali atau sedang mencari pekerjaan. Golongan ini juga sering disebut pengangguran terbuka (Avoimet öytöttim). 2) Setengah menganggur (underemployed), yaitu mereka yang bekerja tetapi tidak sepenuhnya dipekerjakan. Artinya, jam kerja mereka per minggu kurang dari 35 jam. 3) Karyawan penuh waktu, yaitu orang yang bekerja penuh waktu atau yang jam kerjanya mencapai 35 jam per minggu.

#### 4. Jenis-Jenis Pengangguran

Berdasarkan pergolongan ini pengangguran dapat dibedakan kepada jenis pengangguran berikut:

##### a. Pengangguran Normal Atau Friksional

Jika pengangguran di suatu perekonomian bahkan dua hingga tiga persen dari total tenaga kerja, maka perekonomian tersebut dianggap telah mencapai kesempatan kerja penuh. Pengangguran

dua sampai tiga persen disebut pengangguran normal atau friksional. Dalam ekonomi yang berkembang pesat, pengangguran rendah dan pekerjaan mudah ditemukan. Di sisi lain, sulit bagi pengusaha untuk mencari karyawan.

Saat mencari pekerjaan baru, para pekerja ini tergolong menganggur untuk jangka waktu tertentu. Mereka tergolong pengangguran biasa (Sukirno, 2012).

**b. Pengangguran Siklikal**

Perekonomian tidak selalu berkembang secara merata. Terkadang permintaan agregat lebih tinggi, yang mendorong pengusaha untuk meningkatkan produksi. Pekerja baru dipekerjakan lebih banyak dan pengangguran berkurang. Namun, di lain waktu, total permintaan menurun drastis. Penurunan permintaan agregat memaksa perusahaan untuk mengurangi jumlah karyawan atau tutup, menyebabkan pengangguran meningkat. Bentuk pengangguran ini disebut pengangguran siklis (Sukirno, 2012).

**c. Pengangguran Struktural**

Alasan penurunan tersebut adalah salah satu atau beberapa faktor berikut: munculnya barang baru dan lebih baik, perkembangan teknologi mengurangi permintaan barang tersebut, biaya produksi terlalu tinggi dan tidak kompetitif, dan ekspor produk industri menurun secara signifikan karena meningkatnya persaingan. dari negara lain - dari negara lain. Resesi ini menyebabkan produksi industri menurun dan sebagian pekerja terpaksa meninggalkan pekerjaannya dan menjadi pengangguran. Pengangguran riil tergolong pengangguran

struktural (Sukirno, 2012).

**d. Pengangguran Teknologi**

Pengangguran juga dapat disebabkan oleh penggantian pekerjaan manusia dengan mesin dan bahan kimia. Pengangguran yang disebabkan oleh penggunaan mesin dan perkembangan teknologi lainnya disebut pengangguran teknologi (Sukirno, 2012).

**B. Tinjauan Empiris**

Tinjauan penelitian terdahulu yang di gunakan sebagai acuan dan referensi untuk memahami alur penelitian dengan hasil penelitian-penelitian yang menyangkut persoalan Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Nasir 2014	Pengaruh PDRB, inflasi dan pengangguran terhadap jumlah penduduk miskin provinsi aceh.	Kemiskinan PDRB perkapita, inflasi dan pengangguran	Regresi linear sederhana	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB perkapita, pengangguran dan inflasi secara Bersama-sama berpengaruh nyata terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi aceh.
2.	(Harsuti dan Retnowati, 2017)	Pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Jawa	Kemiskinan, pengangguran, dan rangkaian waktu	Data panel	Pengangguran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Pertumbuhan ekonomi regional

		tengah			memiliki pengaruh negative terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah.
3.	(Hamzah,dkk 2018)	Pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran dan tingkat Pendidikan terhadap kemiskinan di provinsi aceh	Jumlah penduduk, tingkat pengangguran, tingkat Pendidikan dan kemiskinan	Regresi linear	Pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran dan tingkat Pendidikan terhadap kemiskinan menunjukkan bahwa tingkat pengangguran dan tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan sedangkan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.
4.	Noor Zuhdiyaty (2015)	Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir (Studi Kasus Pada 33 Provinsi)	IPM (X1), Pertumbuhan Ekonomi (X2), TPT (X3), dan Kemiskinan (Y)	Uji regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara IPM dengan kemiskinan, sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi dan TPT tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.
5.	Muh.Akram (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Kelurahan	Kualitas angka kerja (X1) Sumber Daya Alam (X2) Pertumbuhan Penduduk	Analisis Regresi	Hasil dari penelitian adanya kualitas angka kerja berpengaruh signifikan dan berpengaruh dan berhubungan positif dan signifikan,

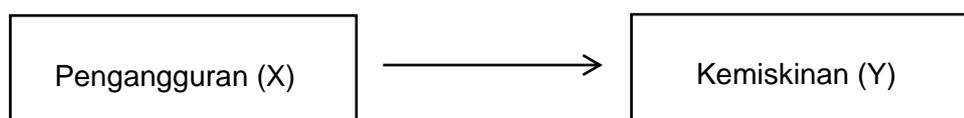
		Samata Kabupaten Gowa	(X3) Kemiskinan (Y)		sedangkan subur daya alam idak berpegaruh dengan signifikan namun berhubungan positif terhadap keluarga miskin dan pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh signifikan namun berhubungan positif terhadap keluarga miskin.
6.	RAHMAT HIDAYAT (2021)	Analisis faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Masyarakat Di	Pengangguran (X1) Pendapatan (X2) Pendidikan (X3) Tingkat Kemiskinan (Y)	Analisis Regresi Linier	Hasil dari penelitian pengangguran berpengaruh positif significant terhadap tingkat kemiskinan.oleh karena hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini di nyatakan diterima. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan.
7.	Habibah Febrianti (2022)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Jawa Barat Ahun 2020	Tiingkat pengangguran terbuka (X1) Pertumbuhan ekonomi (X2) Upah minimum (X3) Index pembangunan manusia (X4) Kemiskinan (Y)	Analisis Regresi Linier	Dari hasil penelitian ini tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan,index pembangunan manusia berpengaruh signifikan dan bernilai negative terhadap kemiskinan, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap

					<p>kemiskinan Dan upah minimum berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negative terhadap kemiskinan.</p>
8.	Dra. Diah Retnowati, dkk	Pengaruh Pengangguan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah	Pengangguan (X) Kemiskinan (Y)	Analisis regresi sederhana	<p>Pengangguan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah, artinya ketika pengangguan meningkat akan diikuti pula oleh peningkatan kemiskinan. Untuk menurunkan tingkat kemiskinan, maka tingkat pengangguan juga harus diturunkan, pengurangan angka kemiskinan akan berhasil apabila lapangan pekerjaan dapat menyerap tenaga kerja yang ada, terutama pada sektor-sektor padat karya dan menyebar pada setiap golongan pendapatan, termasuk digolongan penduduk miskin</p>
9.	Yarlina Yacoub (2012)	Pengaruh Tingkat Pengangguan Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/	Tingkat Pengangguan (variabel X) Tingkat Kemiskinan	Analisis Regresi Linier Sederhan	<p>Tingkat pengangguan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Data empiris menunjukkan pola</p>

		Kota di Provinsi Kalimantan Barat	(Variabel Y)		hubungan yang tidak selalu searah antara tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan
10	Chaerani Alimuddin tahun 2018	Pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di kota makassar	Pengangguran (variabel X) Kemiskinan (variabel Y)	Regresi Linear sederhana	Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kota makassar

### C. Kerangka Pikir

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks, kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana kebutuhan tidak terpenuhi sepenuhnya. Orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan dan kesehatan, dapat digolongkan sebagai miskin. Dalam mempelajari masalah kemiskinan harus diperhatikan beberapa faktor, yaitu faktor apa saja yang menyebabkan orang jatuh miskin dan bagaimana kemiskinan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Berbagai akibat dari adanya kemiskinan mempengaruhi cara hidup masyarakat. Kemiskinan melemahkan kemampuan dan kapasitas masyarakat untuk bekerja dan menciptakan kebaikan. Kemiskinan melemahkan kemampuan masyarakat untuk mencapai status kesehatan yang memadai.



Gambar 2.1 Kerangka Piki

#### D. Hipotesis

Hipotesis biasanya diartikan sebagai jawaban tentatif untuk masalah penelitian (diasumsikan). Penulis dapat merumuskan hipotesis berdasarkan landasan teori yang kuat dan didukung oleh temuan penelitian yang relevan. Dalam hipotesis, peneliti menyatakan bahwa hipotesis dinyatakan dalam kalimat deklaratif. Dengan kata lain, claim adalah pendapat peneliti tentang temuan penelitian dari teori yang digunakan. Hipotesis kemudian juga dapat diuji dengan teknik pengukuran masing-masing variabel yang diteliti.

1. Hipotesis penelitian ini adalah pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga penyusunan rencana penelitian (Sugiyono, 2012). Definisi lain mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan banyak angka, mulai dari mengumpulkan data, menginterpretasikan data, dan mempublikasikan hasilnya. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di kota Makassar.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar di Jl. Prof. Abdurahman Basalamah No.1, Karampuang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan dimulai pada bulan Maret – Mei Tahun 2023.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder tidak diolah sendiri dan bersifat

kuantitatif. Informasi ini diperoleh dari perpustakaan atau laporan penelitian sebelumnya. Data utama penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik Kota Makassar.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi Menurut Sugiyono (2011:135), populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek-objek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang dipelajari dan darinya harus ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, jumlah pengangguran diambil sebagai kec. Panakukang hingga 13,18 orang pada tahun 2021.

##### **2. Sampel**

Sampling kuantitatif adalah cara pengumpulan data dari sampel untuk penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif Sugiyono (2011:81) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang bersangkutan". Agar dapat menjadi bagian dari populasi yang ada, maka harus digunakan suatu metode tertentu dalam pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang ada.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang utama adalah penggunaan angket (kuesioner), yang didukung dengan hasil observasi/observasi lapangan dan studi dokumentasi. Untuk survey (kuesioner) dengan form checklist. untuk membantu responden Kantor Kecamatan Panakukkang Kota Makassar dengan mudah dan cepat mengisi dan menjawab survey dengan memberi tanda centang (√) pada tempat yang telah disediakan. Peneliti merancang 2 (dua) kuesioner untuk penelitian ini, kuesioner untuk mendapatkan data

tanggapan dari responden tentang pengangguran (variabel X) dan dampak indikatornya terhadap kemiskinan (variabel Y), kuesioner yang diberikan oleh peneliti kepada pegawai kantor kecamatan Panakukang atau responden yang berada di kantor kecamatan Panakukang di Kota Makassar.

Untuk memperoleh data kuantitatif, kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran. Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi pegawai atau responden di Kantor Kecamatan Panakukang Kota Makassar. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan, yaitu:

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
2. Jawaban Setuju (S) : diberi skor 4
3. Jawaban Kurang Setuju (KS) : diberi skor 3
4. Jawaban Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah transformasi konsep dalam bentuk kerangka acuan menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, diuji dan dikendalikan oleh orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya secara berturut-turut yaitu hubungan antara variabel bebas (dependent) dengan variabel terikat (independent).

1. Pengangguran (X) adalah angkatan kerja yang sedang tidak bekerja atau belum mendapatkan pekerjaan. Pengangguran adalah sekelompok orang yang ingin bekerja, berusaha mendapatkan

(mendapatkan atau mengembangkan) suatu pekerjaan, tetapi tidak memilikinya. Tingkat pengangguran adalah persentase angkatan kerja yang sedang/belum mendapatkan pekerjaan.

2. 2. Kemiskinan (Y) adalah penduduk yang rata-rata pengeluaran per kapita per bulannya berada di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan makanan adalah nilai konsumsi makanan minimum yang sesuai dengan 2100 kalori per kapita per hari. Garis kemiskinan bukan makanan adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

#### **G. Uji Instrumen**

Uji instrumen adalah uji yang digunakan untuk mengukur variabel dalam suatu penelitian yang menggunakan angket atau angket yang dibagikan kepada responden. Instrumen tes dibagi menjadi dua bagian :

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen survey yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisis produk digunakan untuk menguji validitas setiap item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total yang merupakan penjumlahan skor setiap item. Boleh tidaknya menggunakan rumus korelasi product moment (Singarimbun dan Effendy, 1995) dalam Munawaroh (2012).

Suatu instrumen dianggap valid jika koefisien korelasi (rhitung) lebih besar dari rtabel, sebaliknya dikatakan valid jika koefisien korelasi

(rhitung) lebih kecil dari rtabel (Sugiyono 2012). Rumus tabel R adalah  $N-2$ , dimana N adalah jumlah sampel.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji alat ukur yang memberikan informasi yang sama ketika digunakan berulang kali untuk mengukur item yang sama. Cronbach's alpha digunakan sebagai uji reliabilitas dalam penelitian ini. Suatu bangunan atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ , sehingga instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel (Suharsimi, 2006). Proses pengujian dilakukan sebelum penelitian yang sebenarnya dilakukan. Penelitian sebenarnya tidak menggunakan klaim yang salah dan masuk akal.

## H. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data adalah upaya mengelola fakta yang sudah terkumpul kemudian dijadikan informasi untuk mendapatkan kesimpulan. Adapun Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk memverifikasi bahwa data penelitian kita berasal dari populasi yang benar-benar normal. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk karena jumlah sampel penelitian ini kurang dari 50 sampel. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan menurut Ghozal (2017:127), ada dua cara untuk memprediksi apakah residual

berdistribusi normal atau tidak, yaitu analisis grafis dan analisis statistik.

- a. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memeriksa apakah ada korelasi antara rentang kesalahan pengangguran pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi linier. Uji yang biasa digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji statistik yang disebut uji Durbin-Watson..

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas dianggap untuk menguji model regresi ketika perbedaan antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tidak sama, atau untuk melihat distribusi data. Ketika varians dari residual atau pengamatan lainnya dikonservasi, itu disebut homoskedastisitas, dan ketika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Dikatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai F hitung lebih besar dari nilai signifikansi 0,05.

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan linier antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Analisis regresi sederhana dapat menentukan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah mempunyai hubungan positif atau negatif,

dan memprediksi nilai variabel terikat ketika nilai variabel bebas naik atau turun. Data yang digunakan dalam regresi sederhana biasanya memiliki skala interval atau rasio. (Ghozali, 2016). Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (variabel terikat)
- X = Variabel independen (variabel bebas)
- a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif).

## I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini terdiri dari:

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan bagaimana pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, yang dapat dinyatakan dengan menggunakan nilai adjusted R – Square (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi menunjukkan ukuran dimana rasio variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-squared ( $R^2$ ) pada tabel ringkasan model. Menurut Ghozal (2016), koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat

terbatas. Sebaliknya bila nilainya mendekati 1 (satu) dan jauh dari 0 (nol), berarti variabel bebas tersebut memiliki kemampuan.

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji-t (Test T) adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji benar atau salahnya suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua rata-rata sampel yang dipilih secara acak dari populasi yang sama (Sudjiono, 2010). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari tabel probabilitas. Secara umum pengujian hasil regresi didasarkan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria uji t-statistik (Ghozali, 2016):

- a. Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambar Umum Objek Penelitian

##### 1. Letak Geografis

Kecamatan Panakkukang merupakan salah satu kecamatan di Kota Makassar di Sulawesi Selatan yang terdiri dari 11 kecamatan. Kecamatan Panakkukang merupakan salah satu dari 14 kecamatan yang ada di Kota Makassar. Kecamatan Panakukan merupakan kawasan non pesisir dengan topografi hingga 500 meter di atas permukaan laut. Makassar adalah ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di bagian selatan pulau Sulawesi yang dahulu bernama Ujung Pandang. Terletak antara 119°24'17"38" BT dan 5°8'6"19" LS dan berbatasan dengan Maros Region di utara, Maros Region di timur dan Stratstwa di Gogostwa di selatan. Permukaan kota Makassar memiliki kemiringan 0-2° (datar) dan 3-15° (bergelombang). Luas total Kota Makassar adalah 175,77 kilometer persegi. Kota Makassar beriklim sedang hingga tropis dengan suhu rata-rata 26 °C hingga 29 °C.

Kota Makassar merupakan kota pesisir yang membentang sepanjang koridor barat dan utara dan juga dikenal sebagai "Kota Tepi Air" dengan beberapa sungai yang mengalir melewatinya (Sungai Tallo, Kali Jeneberang dan Kali Pampang) semuanya bermuara ke kota. Kota Makassar merupakan dataran rendah yang terletak pada ketinggian 0-25 meter di atas permukaan laut. Oleh karena itu, Kota Makassar sering mengalami genangan air saat musim hujan, terutama saat hujan disertai

air pasang. Secara administratif Kota Makassar terbagi menjadi 15 kecamatan dengan 153 kecamatan. Di antara 15 sub-wilayah tersebut terdapat tujuh wilayah pesisir yaitu Wilayah Tamalate, Wilayah Mariso, Wilayah Wajo, Wilayah Ujung Tanah, Wilayah Tallo, Wilayah Tamalanrea dan Wilayah Biringkanaya. Batas administrasi Kota Makassar adalah:

- Batas Utara: Kabupaten Maros
- Batas Timur: Kabupaten Maros
- Batas Selatan: Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar
- Batas Barat: Selat Makassar

Secara umum topografi kota Makassar dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu: bagian barat utara relatif rendah, dekat dengan pantai. Dan bagian timur dengan topografi berbukit seperti di desa Antang kecamatan Panakukang. Perkembangan fisik kota Makassar biasanya mengarah ke bagian timur kota. Hal ini tercermin dari aktifnya pembangunan perumahan di kawasan Biringkanaya, Tamalanrea, Manggala, Panakkukang dan Rappocini.



Gambar 4.1 geografis kota makassar

Kecamatan Panakukkang, Merupakan Salah Satu Kecamatan yang berada di Kota Makassar Sulawesi Selatan yang terdiri dari 11 Kelurahan Kecamatan Panakkukang merupakan salah satu dari 14 kecamatan Kota Makassar yang berbatasan dengan Kecamatan Tallo di utara, Kecamatan Tamalanrea di timur, Kecamatan Rappocin di selatan, dan Kecamatan Makassar di barat. Kecamatan Panakukan merupakan kawasan non pesisir dengan topografi hingga 500 meter di atas permukaan laut.

Kecamatan Panakkukang terdiri dari 11 kelurahan dengan luas wilayah 17,05 km.

**Tabel 4.1 Luas menurut kelurahan di kecamatan panakkukang Tahun 2010**

NO.	Desa/Kelurahan	Luas (KM <sup>2</sup> )
1.	Paropo	1,94
2.	Karampuang	1,46
3.	Pandang	1,16
4.	Masale	1,32
5.	Tamamaung	1,27
6.	Kuruwisi	0,85
7.	Sinrijala	0,17
8.	Kuruwisi Utara	1,72
9.	Pampang	2,63
10.	Panaikang	2,35
11.	Tello Baru	2,18
Total	Kecamatan	17,05

Sumber : BPS Kota Makassar 2011

Dari luas wilayah table diatas, tampak bahwa kelurahan pampang memiliki wilayah terluas yaitu 2,63 km<sup>2</sup>, terluas kedua adalah kelurahan panaikang dengan luas wilayah 2,35 km<sup>2</sup>, sedangkan yang paling kecil luas.

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi variabel

#### a. Kemiskinan

Kemiskinan adalah taraf hidup yang rendah atau keadaan dimana ketidakmampuan ekonomi sesuai dengan taraf hidup rata-rata penduduk suatu daerah. Disabilitas ini ditandai dengan kemampuan pekerja berupah rendah untuk memenuhi kebutuhan dasar pangan, sandang dan perumahan. Kapasitas berpenghasilan rendah ini juga menurunkan standar hidup rata-rata, seperti kesehatan masyarakat dan standar pendidikan. Untuk Kota Makassar, informasi kemiskinan disusun berdasarkan Tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Kemiskinan Kota Makassar Tahun 2010-2014**

Tahun	Kemiskinan
2014	4,48
2013	4,70
2012	5,02
2011	5,29
2010	5,86

*Sumber: Badan pusat statistic Provinsi Sulawesi Selatan, 2022*

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa Kemiskinan di Kota Makassar mengalami Penurunan dari tahun 2010 hingga 2014. Kemiskinan di Kota Makassar terkhusus di Kecamatan Panakukang memberikan ukuran capaian yang jelas data yang telah di berikan.

## b. Pengangguran

Pengangguran adalah angkatan kerja, tetapi mereka tidak bekerja atau belum menemukan pekerjaan. Pengangguran adalah sekelompok orang yang ingin bekerja, berusaha mendapatkan (mendapatkan atau mengembangkan) suatu pekerjaan, tetapi tidak memilikinya. Tingkat pengangguran adalah persentase angkatan kerja yang sedang/belum mendapatkan pekerjaan.

Untuk Kota Makassar sendiri, telah dirangkum data mengenai pengangguran sebagai tertera dalam tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Pengangguran Kota Makassar Tahun 2010-2014**

TAHUN	PENGANGGURAN
2014	65,623
2013	55,619
2012	55,596
2011	49,668
2010	78,216

*Sumber: Badan pusat statistic Provinsi Sulawesi Selatan, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.3, tingkat pertumbuhan pengangguran sebesar 78.216 pada tahun 2010 dan tepat satu tahun kemudian pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 49.668 dan setahun kemudian pada tahun 2012 meningkat menjadi 55.596 pada tahun 2011 dan 2 tahun kemudian pada tahun 2014 justru meningkat. 65.623, perkembangan pengangguran dari tahun ke tahun berdampak negatif terhadap kemiskinan kota Makassar.

## 2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji validitas Data

Instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi (rhitung) lebih besar dari pada r tabel, sebaliknya tidak valid jika nilai koefisien

korelasi (rhitung) lebih kecil dari pada rtabel (Sugiyono 2012). Nilai rtabel N-2 dimana N=17, jadi  $17-2=15$  dimana nilai rtabel 15= 0,4821

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1	0,833	0,4821	Valid
Y2	0,833	0,4821	Valid
Y3	0,812	0,4821	Valid
Y4	0,833	0,4821	Valid
Y5	0,731	0,4821	Valid
Y6	0,812	0,4821	Valid
Y7	0,833	0,4821	Valid
Y8	0,731	0,4821	Valid

#### b. Uji Realibitas

Uji reliabilitas adalah uji alat ukur yang memberikan informasi yang sama ketika digunakan berulang kali untuk mengukur item yang sama. Cronbach Alpha digunakan sebagai uji reliabilitas dalam penelitian ini. Suatu bangunan atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Croanbach Alpha > 0,60, sehingga instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel (Suharsimi, 2006). Proses pengujian dilakukan sebelum penelitian yang sebenarnya dilakukan. Penelitian sebenarnya tidak menggunakan klaim yang salah dan masuk akal.

Tabel 4.5 hasil uji realibitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	13

Karena  $r$  hitung (*cronbach alpha*) secara keseluruhan (0.953) >  $r$  tabel 0,4821 yang diperjelas dengan nilai dari *cronbach alpha* pada setiap poin penilaian (P1 sampai P9) >  $r$  tabel, maka keputusannya dengan menggunakan *tingkat signifikansi atau  $\alpha = 5\%$* , kuesioner yang ada adalah *Reliabel (Konsisten)*.

### 3. Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Kecamatan Panakukang Kota Makassar digunakan instrumen survey sebagai teknik pengumpulan data, kemudian dilakukan uji kuantitatif untuk menyajikan hipotesis dengan menggunakan rumus statistik dan proses Statistical Predict Standard Solution (SPSS) yang dianggap penting untuk analisis data, hasil perhitungan Panakukang dibawah ini..

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk memverifikasi bahwa data penelitian kita berasal dari populasi yang benar-benar normal. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk karena jumlah sampel penelitian ini kurang dari 50 sampel. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan menurut Ghozal (2017:127), ada dua metode untuk

memprediksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu analisis grafis dan analisis statistik.

- a. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka nilai residual berdistribusi tidak normal

**Tabel 4.6 hasil uji normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
kemiskinan(Y)	.169	17	.200 <sup>*</sup>	.933	17	.242
pengangguran(X)	.133	17	.200 <sup>*</sup>	.943	17	.356

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS terlihat nilai signifikansi variabel shapiro-wilk terhadap pengangguran (X) sebesar 0,356 yang lebih besar dari 0,05, sehingga variabel pengangguran (X) merupakan substitusi normal dan nilai signifikansi variabel shapiro-wilk adalah kemiskinan (2)20.0.0.0 lebih besar dari buruk. Variabel ty (Y) biasanya diganti.

## 2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk melihat sebuah model linear ditemukan korelasi antara kekeliruan pengangguran pada periode t dengan kesalahan periode t sebelumnya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *runs test*, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai asymp sig ( 2-tailed ) < dari 0,05 maka ditemukan gejala Autokorelasi didalamnya.
- b. Jika nilai asymp sig ( 2-tailed ) > dari 0,05 maka ditemukan gejala Autokorelasi didalamnya

**Tabel 4.7 hasil uji Autokorelasi  
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.37600
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	10
Total Cases	17
Number of Runs	8
Z	-.381
Asymp. Sig. (2-tailed)	.703

a. Median

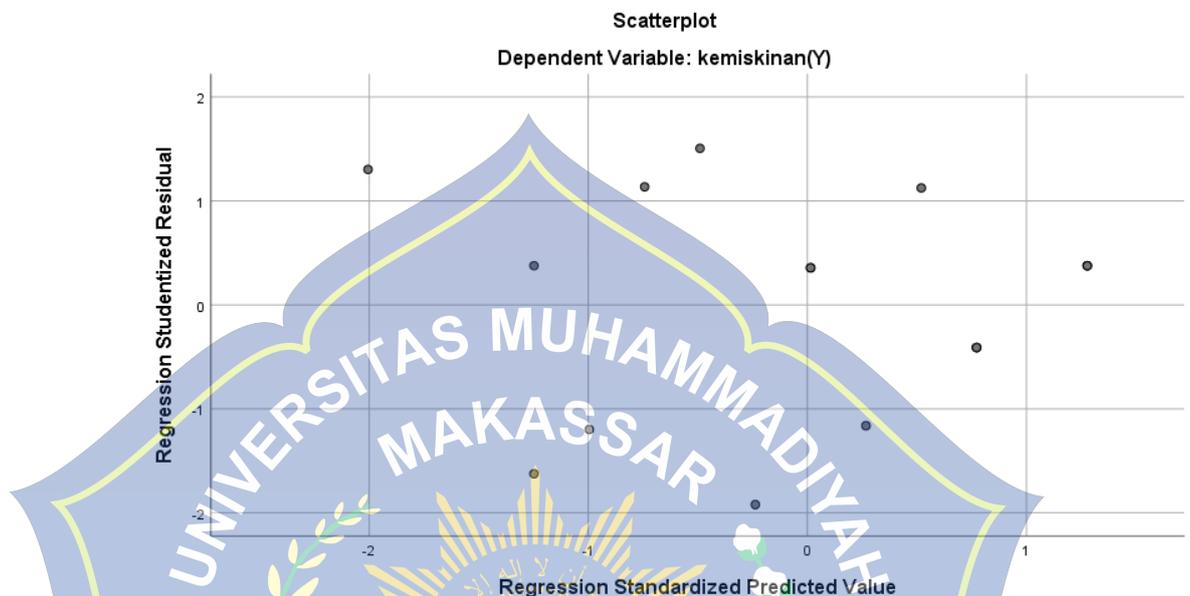
Sumber: output SPSS 25 Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui nilai asymp. Sig (2- tailed) sebesar 0,703 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah atau gejala autokorelasi. Setelah pemeriksaan pemenuhan asumsi, maka selanjutnya pengunaan model regresi dapat di lanjutkan

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini memeriksa apakah model regresi memiliki ketidaksamaan antara varian residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Kriteria pengecekan adalah mengecek sebaran titik data yang tidak terhubung, data yang baik jika data

tersebut tersebar pada citra dan tidak mengelompok pada satu titik saja



Sumber output SPSS 25 Tahun 2020

**Gambar 4.8** hasil heteroskedastisitas- grafik scatterplot

Hasil uji heteroskedastisitas Gambar 4.8 menunjukkan diagram pencar menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas, melainkan tersebar baik di atas maupun di bawah. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi linier sederhana

#### **b. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan linier antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Analisis regresi sederhana dapat menentukan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah mempunyai hubungan positif atau negatif, dan memprediksi nilai variabel terikat ketika nilai variabel bebas naik atau turun.

Data yang digunakan dalam regresi sederhana biasanya memiliki skala interval atau rasio. (Ghozali, 2016). Hasil analisis regresi **linier** sederhana **disajikan** pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 hasil uji regresi sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.378	1.395		-.271	.790
	pengangguran(X)	1.600	.069	.986	23.301	.000

a. Dependent Variable: kemiskinan(Y)

Dari output regresi sederhana diketahui nilai constant (a) sebesar -0,378, sedangkan nilai penagngguran ( b/ koefisien regresi) sebesar 1,600, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis

$$Y = -0,378 + 1,600X$$

Persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta sebesar -0,378, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar -0,378.
2. Koefisien regresi X sebesar 1,600 menyatakan bahwa setiap penambahan X nilai penagngguran, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 1,600. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat di katakana bahwa arah penagrauh variabel x terhadap y adalah positif.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan bagaimana pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, yang dapat dinyatakan dengan R –

Squared (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi menunjukkan ukuran dimana rasio variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-squared ( $R^2$ ) pada tabel ringkasan model. Menurut Ghozal (2016), koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilainya mendekati 1 (satu) dan jauh dari 0 (nol), berarti variabel independen tersebut memiliki.

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 <sup>a</sup>	.973	.971	1.088

a. Predictors: (Constant), pengangguran(X)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.10 diperoleh nilai R-squared terkoreksi sebesar 0,971 (97,1%). Artinya kemampuan variabel independen suatu penelitian untuk mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 97,1%, sedangkan sisanya sebesar 2,9% ( $1 - 0,971$ ) dapat dijelaskan oleh variabel selain variabel independen penelitian..

#### b. Uji Parsial (Uji T)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji-t (Test T) adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji benar atau salahnya suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara

dua rata-rata sampel yang dipilih secara acak dari populasi yang sama (Sudjiono, 2010).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari tabel probabilitas. Secara umum pengujian hasil regresi didasarkan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria pengujian statistik-T (Ghozali, 2016)

Tabel 4.11 uji parsial (t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.378	1.395		-.271	.790
	pengangguran(X)	1.600	.069	.986	23.301	.000

a. Dependent Variable: kemiskinan(Y)

Hasil pengujian hipotesis (Uji-T) pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel intensitas persediaan adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel pengangguran ( x ) berpengaruh terhadap variabel kemiskinan ( y ).
- 2) Berdasarkan nilai t diketahui nilai T huruf sebesar  $23,301 > T_{tabel}$  2,131, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel pengangguran (x) berpengaruh terhadap variabel kemiskinan (y).

**Catatan: Cara mencari Ttabel**

$$\begin{aligned}
 T\text{-tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 17-1-1) \\
 &= (0,025 : 15) \text{ dilihat pada distribusi Ttabel} \\
 &= 2,131
 \end{aligned}$$

**C. Pembahasan**

Hasil analisis regresi dengan menggunakan SPSS, baik secara parsial maupun simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel bebas (modal, produktivitas dan pengangguran) terhadap variabel terikat, berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di wilayah yang termasuk Kecamatan Panakukkang Kota Makassar. Penghasilan rendah: Pengangguran membuat orang kehilangan pekerjaan yang memberikan penghasilan stabil. Dengan kondisi seperti itu, para penganggur di wilayah Panakukkang sulit memenuhi kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, papan dan pendidikan. Hal ini menambah kemiskinan di wilayah tersebut.

**1. Pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di kecamatan Panakukkang kota Makassar.**

Hasil pengujian hipotesis (Uji T) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *inventory intensity* yaitu sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa

variabel *pengangguran* memiliki pengaruh terhadap kemiskinan. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana.

**2. Untuk mengetahui apakah pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di kecamatan Panakukang kota Makassar.**

Berdasarkan hasil tabel output spss bahwa di peroleh nilai signifikansi dari tabel coefficients sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel pengangguran ( *x* ) berpengaruh terhadap variabel kemiskinan( *y* ).



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan antar variabel bebas yaitu. pengangguran dan variabel dependen kemiskinan, dapat disimpulkan bahwa pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar dengan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis dapat dikatakan bahwa semakin banyak pengangguran maka semakin tinggi tingkat kemiskinannya:

1. Untuk mengatasi kemiskinan di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar diperlukan kerjasama dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat dan masyarakat sendiri untuk mengembangkan program-program yang bertujuan untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Langkah-langkah ekstensif harus diambil untuk mengatasi dampak pengangguran terhadap kemiskinan di wilayah Panakkukang. Program pelatihan kejuruan, pengembangan ekonomi lokal, investasi infrastruktur dan kebijakan pemberdayaan ekonomi harus dilaksanakan untuk meningkatkan kesempatan kerja. Selain itu, perlindungan sosial, peningkatan akses terhadap pelayanan dasar dan pemerataan pendidikan juga perlu mendapat perhatian sebagai upaya untuk mengurangi kemiskinan secara umum.

#### B. Saran

Rekomendasi terkait temuan dan kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut. Disarankan pula agar pemerintah mengurangi angka

pengangguran dengan memperluas kesempatan kerja kepada setiap penduduk sehingga dapat menekan angka kemiskinan di wilayah Panakukang Kota Makassar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukirno. 2012. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Ala, Andre Bayo . 1981. *Kemiskinan dan Strategi Memeragi Kemiskinan*. Liberty. Yogyakarta.
- Dermoredjo dkk. 2003. Produksi Domestik Bruto, Harga dan Kemiskinan dan Keuangan Indonesia,51(3),291-324.
- Dwihapsari, Ratna, Yulianita. (2017). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi pembangunan*.volume 19 no 1.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kartasasmita, G. 1996. Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Jakarta: CIBES.
- Nasikun, (1995). *Kemiskinan di Indonesia menurun dalam perangkap kemiskinan problem dan strategi pengentasannya* (Bagong Suryanto ,ed):Airlangga University press.
- Sugiyono. (2012) metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumedi dan Supadi. 2004. *Kemiskinan di Indonesia: Suatu Fenomena Ekonomi. ICESERD Working Paper No. 21. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian (Indonesia center for Agricultural Socio Economic Research and Deveplement) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian Bogor.*
- Sumitro, Djojhadikusumo. 1995. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT Pembangunan.
- Suparlan, Parsudi. 1993, *Kemiskinan di Perkotaan*, Yayasan Obor Jakarta 1993.

Supriatna,1997. *Birokrasi Pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan*. Bandung. Humaniora Utama Pre ss (HUP).

Winter,Soren C, 2004 *Implementation perspectives: Statue and Reconsideration*. Dalam Peter, B Guy and Pierre, Jon, 2003. Handbook of Public Admistrations Ltd.

Wurawu, Saloni dan Ferida Yuamita. (2016). Analisi factor Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Sinigfikan mempengaruhi kecelakaan kerja pada proyek pembangunan *apertemen student castle*, Jurnal University Technology of Yogyakarta. Spektrum Industri, 2016 Vol.14 No. 1, 1-108 ISSN 2442-2630.





## LAMPIRAN 1

### KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN KEC. PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR

(Studi Kasus Pada Kemiskinan Di Kantor Badan Pusat Statistik Dikota Makassar)

---

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesedian saudara untuk mengisi seluruh pertanyaan yang ada.
  2. Mohon menjawab pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan hati Nurani dan kondisi yang ada.
  3. Kerasian identitas akan dijamin sepenuhnya oleh peneliti dan pengisian kuisisioner ini murni hanya untuk kepentingan skripsi semata.
  4. Berilah tanda silang ceklis (P) atau silang (x) pada skala penilaian pada pertanyaan berikut sesuai dengan pengalaman saudara.
- 

#### A. Identitas Peneliti

Nama : Rhia Ameliah.NS

Angkatan : 2018

Asal Institusi :Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### B. Identitas Responden

Nama : .....

Jenis kelamin :  laki laki  
:  Perempuan

Umur : ..... Tahun

Alamat :RT.....RW.....

---

#### C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

SS : (Sangat Setuju )

TS : (Tidak Setuju)

S : (Setuju)

STS : (Sangat Tidak

Setuju)

R : (Ragu Ragu)

Bacalah setiap pernyataan yang dimaksud secara seksama, dan kemudian pilihlah jawaban yang dianggap paling sesuai.



Kemiskinan

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	Modal (X)	5	4	3	2	1
1	Bagi saya upah atau penghasilan rendah dapat mempengaruhi kemiskinan.					
2	Saya mengerti seseorang perlu untuk mendapatkan pendapatan demi kebutuhan hidup sehari hari.					
3	Bagi saya Pendidikan hanya tamat SD sulit untuk mencari pekerjaan.					
4	Bagi saya Pendidikan tamat Diploma atau sarjana mudah mencari pekerjaan.					
5	Saya mengerti informasi bahwa banyaknya pengangguran berpengaruh pada kemiskinan.					

D. Pengangguran

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	Modal (Y)	5	4	3	2	1
1	Menganggur/ tidak bekerja adalah hal yang sulit bagi saya dalam memenuhi kebutuhan sehari hari.					
2	Pengangguran dapat menimbulkan penurunan kesejahteraan ekonomi.					
3	Pengangguran dapat menimbulkan rasa depresi.					
4	Saya mengerti pengangguran adalah masalah pokok dalam kesejahteraan sosial.					
5	Malas bekerja dapat menjadikan orang sulit untuk mendapatkan penghasilan.					
6	Saya belum melamar pekerjaan dimanapun sejak tahun kelulusan Pendidikan					
7	Saya tidak mendapatkan pelatihan kerja daripemerintah setempat.					
8	Jenjang Pendidikan yang saya miliki membuat saya sulit mendapatkan pekerja.					



15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	4	4	4	3	4	4	3	30
17	2	4	5	4	3	5	2	3	28



**Tabel Distribusi T**

<b><i>v</i></b>	<b><math>\alpha</math></b>				
	<b>0.005</b>	<b>0.01</b>	<b>0.025</b>	<b>0.05</b>	<b>0.1</b>
<b>1</b>	63.6567	31.8205	12.7062	6.3138	3.0777
<b>2</b>	9.9248	6.9646	4.3027	2.9200	1.8856
<b>3</b>	5.8409	4.5407	3.1824	2.3534	1.6377
<b>4</b>	4.6041	3.7469	2.7764	2.1318	1.5332
<b>5</b>	4.0321	3.3649	2.5706	2.0150	1.4759
<b>6</b>	3.7074	3.1427	2.4469	1.9432	1.4398
<b>7</b>	3.4995	2.9980	2.3646	1.8946	1.4149
<b>8</b>	3.3554	2.8965	2.3060	1.8595	1.3968
<b>9</b>	3.2498	2.8214	2.2622	1.8331	1.3830
<b>10</b>	3.1693	2.7638	2.2281	1.8125	1.3722
<b>11</b>	3.1058	2.7181	2.2010	1.7959	1.3634
<b>12</b>	3.0545	2.6810	2.1788	1.7823	1.3562
<b>13</b>	3.0123	2.6503	2.1604	1.7709	1.3502
<b>14</b>	2.9768	2.6245	2.1448	1.7613	1.3450
<b>15</b>	2.9467	2.6025	2.1314	1.7531	1.3406
<b>16</b>	2.9208	2.5835	2.1199	1.7459	1.3368
<b>17</b>	2.8982	2.5669	2.1098	1.7396	1.3334
<b>18</b>	2.8784	2.5524	2.1009	1.7341	1.3304
<b>19</b>	2.8609	2.5395	2.0930	1.7291	1.3277
<b>20</b>	2.8453	2.5280	2.0860	1.7247	1.3253
<b>21</b>	2.8314	2.5176	2.0796	1.7207	1.3232
<b>22</b>	2.8188	2.5083	2.0739	1.7171	1.3212
<b>23</b>	2.8073	2.4999	2.0687	1.7139	1.3195
<b>24</b>	2.7969	2.4922	2.0639	1.7109	1.3178
<b>25</b>	2.7874	2.4851	2.0595	1.7081	1.3163
<b>26</b>	2.7787	2.4786	2.0555	1.7056	1.3150
<b>27</b>	2.7707	2.4727	2.0518	1.7033	1.3137
<b>28</b>	2.7633	2.4671	2.0484	1.7011	1.3125
<b>29</b>	2.7564	2.4620	2.0452	1.6991	1.3114
<b>30</b>	2.7500	2.4573	2.0423	1.6973	1.3104

### LAMPIRAN 3

#### HASIL UJI OUTPUT SPSS

#### A. NORMALITAS DATA

##### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kemiskinan(Y)	.169	17	.200*	.933	17	.242
pengangguran(X )	.133	17	.200*	.943	17	.356

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction.

#### B. VALIDITAS DATA

##### VARIABEL X

		Correlations					pengangguran (X)
		X1	X2	X3	X4	X5	
X1	Pearson Correlation	1	.244	.620**	.772**	.244	<b>.734**</b>
	Sig. (2-tailed)		.346	.008	.000	.346	.001
	N	17	17	17	17	17	17
X2	Pearson Correlation	.244	1	.654**	.495*	1.000**	<b>.833**</b>
	Sig. (2-tailed)	.346		.004	.043	.000	.000
	N	17	17	17	17	17	17
X3	Pearson Correlation	.620**	.654**	1	.369	.654**	<b>.816**</b>
	Sig. (2-tailed)	.008	.004		.145	.004	.000
	N	17	17	17	17	17	17
X4	Pearson Correlation	.772**	.495*	.369	1	.495*	<b>.795**</b>
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.145		.043	.000
	N	17	17	17	17	17	17
X5	Pearson Correlation	.244	1.000**	.654**	.495*	1	<b>.833**</b>

	Sig. (2-tailed)	.346	.000	.004	.043		.000
	N	17	17	17	17	17	17
pengangguan(X)	Pearson Correlation	.734**	.833**	.816**	.795**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	17	17	17	17	17	17

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### VARIABEL Y

		Correlations								kemiskinan(Y)
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
Y1	Pearson Correlation	1	.772**	.369	.772**	.495*	.369	1.000**	.495*	<b>.833**</b>
	Sig. (2-tailed)		.000	.145	.000	.043	.145	.000	.043	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y2	Pearson Correlation	.772**	1	.620**	1.000**	.244	.620**	.772**	.244	<b>.833**</b>
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.000	.346	.008	.000	.346	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y3	Pearson Correlation	.369	.620**	1	.620**	.654**	1.000**	.369	.654**	<b>.812**</b>
	Sig. (2-tailed)	.145	.008		.008	.004	.000	.145	.004	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y4	Pearson Correlation	.772**	1.000**	.620**	1	.244	.620**	.772**	.244	<b>.833**</b>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008		.346	.008	.000	.346	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y5	Pearson Correlation	.495*	.244	.654**	.244	1	.654**	.495*	1.000**	<b>.731**</b>
	Sig. (2-tailed)	.043	.346	.004	.346		.004	.043	.000	.001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y6	Pearson Correlation	.369	.620**	1.000**	.620**	.654**	1	.369	.654**	<b>.812**</b>
	Sig. (2-tailed)	.145	.008	.000	.008	.004		.145	.004	.000

	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y7	Pearson Correlation	1.000**	.772**	.369	.772**	.495*	.369	1	.495*	<b>.833**</b>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.145	.000	.043	.145		.043	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y8	Pearson Correlation	.495*	.244	.654**	.244	1.000**	.654**	.495*	1	<b>.731**</b>
	Sig. (2-tailed)	.043	.346	.004	.346	.000	.004	.043		.001
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
kemis kinan (Y)	Pearson Correlation	.833**	.833**	.812**	.833**	.731**	.812**	.833**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### C. REALIBITAS

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.868</b>	13

### D. UJI REGRESI SEDERHANA

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	642.485	1	642.485	<b>542.927</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
	Residual	17.751	15	1.183		
	Total	660.235	16			

a. Dependent Variable: kemiskinan(Y)

b. Predictors: (Constant), pengangguran(X)

### E. UJI DETERMINASI (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 <sup>a</sup>	.973	<b>.971</b>	1.088

a. Predictors: (Constant), pengangguran(X)

### F. UJI PARSIAL ( T )

Model		Coefficients <sup>a</sup>					95,0% Confidence Interval for B	
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficient Beta	T	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-.378	1.395		-.271	.790	-3.351	2.594
	pengangguran(X)	1.600	.069	.986	23.301	<b>.000</b>	1.454	1.746

a. Dependent Variable: kemiskinan(Y)

## PERSURATAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 925/05/C.4-VIII/III/1444/2023  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Sya'ban 1444 H  
13 March 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 05/05/A.2.II/III/44/2023 tanggal 10 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RHIA AMELIAH.NS  
No. Stambuk : 10571 1101418  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI KOTA MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Maret 2023 s/d 17 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,





**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MAKASSAR**

JL. ABDURRAHMAN BASALAMAH I MAKASSAR TELP. 0411-442698

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 009/BPS/7371/06/04/2023

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 12913/S.01/PTSP/2023 tanggal 09 Maret 2023 bersama ini disampaikan bahwa:

Nama : Rhia Ameliah N. S.  
NIM : 105711101418  
Program Studi : Ekoomi Pembangunan  
Pekerjaan : Mahasiswa SI UISMUH  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No 259, Makassar

benar telah melakukan pengumpulan data atau penelitian/kepuustakaan pada kantor Badan Pusat Statistik Kota Makassar, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/ Penyusunan Skripsi dengan

Judul:

**“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kota Makassar”**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 11 April 2023

an. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MAKASSAR  
KF IPDS,



**Wahyuni Febrivanti Yafendi.SST**  
NIP. 199002092012112001



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 27 Maret 2023

K e p a d a

Yth. BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MAKASSAR

Di -  
MAKASSAR

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 0701/699 -II/BKBP/III/2023

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
  3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).

Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor : 13358/S.01/PTSP/2023 Tanggal 17 Maret 2023 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : RHIA AMELIAH, NS  
NIM / Jurusan : 105711101418 / Ekonomi Pembangunan  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH  
Tanggal pelaksanaan : 25 Maret s/d 15 April 2023  
Jenis Penelitian : Skripsi  
Alamat : Jl. Slt. Alauddin No 259, Makassar  
Judul : "FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI KOTA MAKASSAR"

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email [Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com](mailto:Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com).

a.n. WALIKOTA MAKASSAR  
KEPALA BADAN KESBANGPOL

ub  
SEKRETARIS,

DR. HARI, S.P., S.H., M.H., M.SI., M.I.Kom

Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b

NIP : 19730607 199311 1 001

**Tembusan :**

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.

## DOKUMENTASI



Pusat statiska Pengambilan data pengangguran di Badan



(Ibu Risna, Pengawai menuliskan data-data yang ada di kecamatan panakkukang kota makassar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rhia Ameliah.N.S  
Nim : 105711101418  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Makassar, 24 Juli 2023

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Muhammad S. Hum, M.I.P  
NIP. 1964 591

BAB I Rihia Ameliah.NS -  
105711101418

by Tahap Tutup

**Submission date:** 24-Jul-2023 02:29PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2135966497

**File name:** BAB\_1\_ria.docx (83.67K)

**Word count:** 1640

**Character count:** 19265

BAB I Rhia Ameliah.NS - 105711101418

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[repository.poltekkes-kaltim.ac.id](http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id)

Internet Source

2%

2

[lib.ui.ac.id](http://lib.ui.ac.id)

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Amikom

Student Paper

2%

4

[repositori.usu.ac.id](http://repositori.usu.ac.id)

Internet Source

2%

5

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

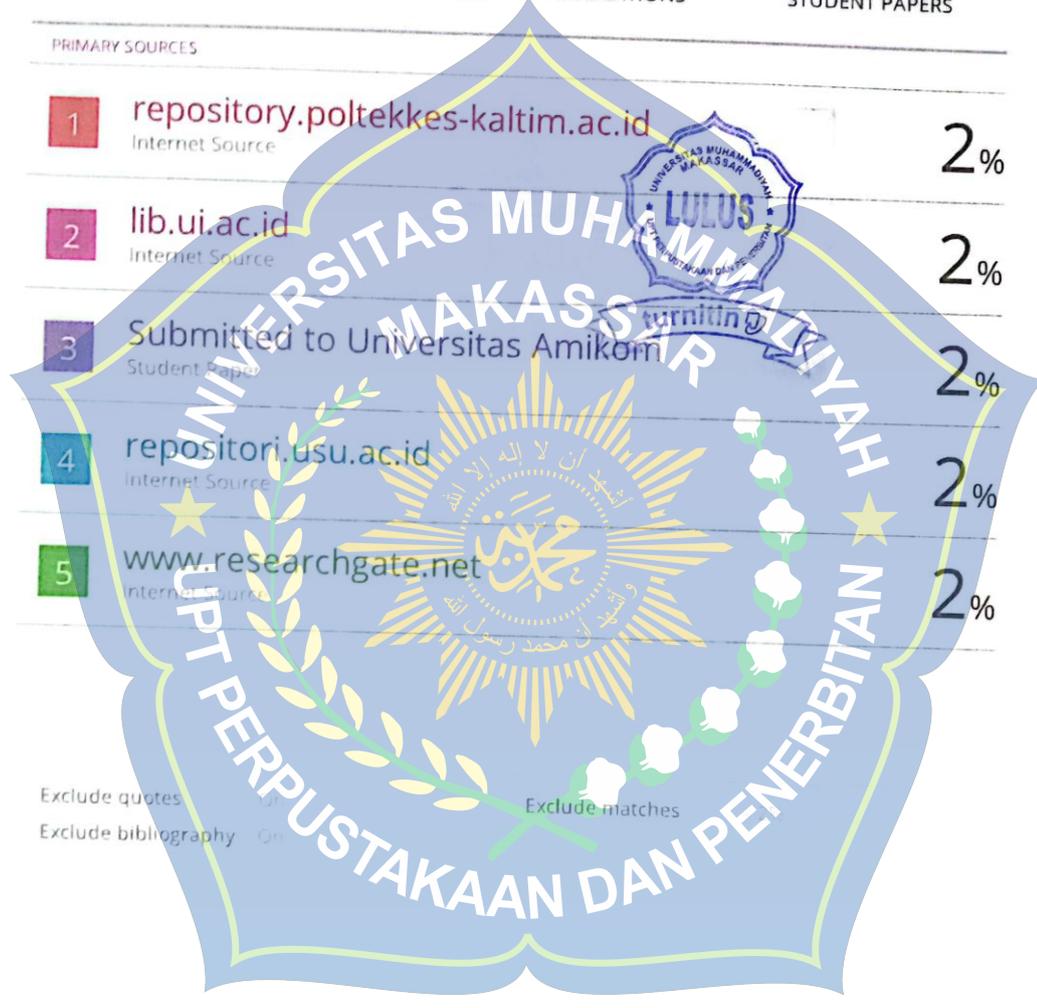
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB II Rhia Ameliah.NS -  
105711101418  
by Tahap Tutup

**Submission date:** 24-Jul-2023 02:29PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2135966691

**File name:** BAB\_2.ria.docx (96.71K)

**Word count:** 1266

**Character count:** 21591

## BAB II Rhia Ameliah.NS - 105711101418

ORIGINALITY REPORT

**12%**  
SIMILARITY INDEX

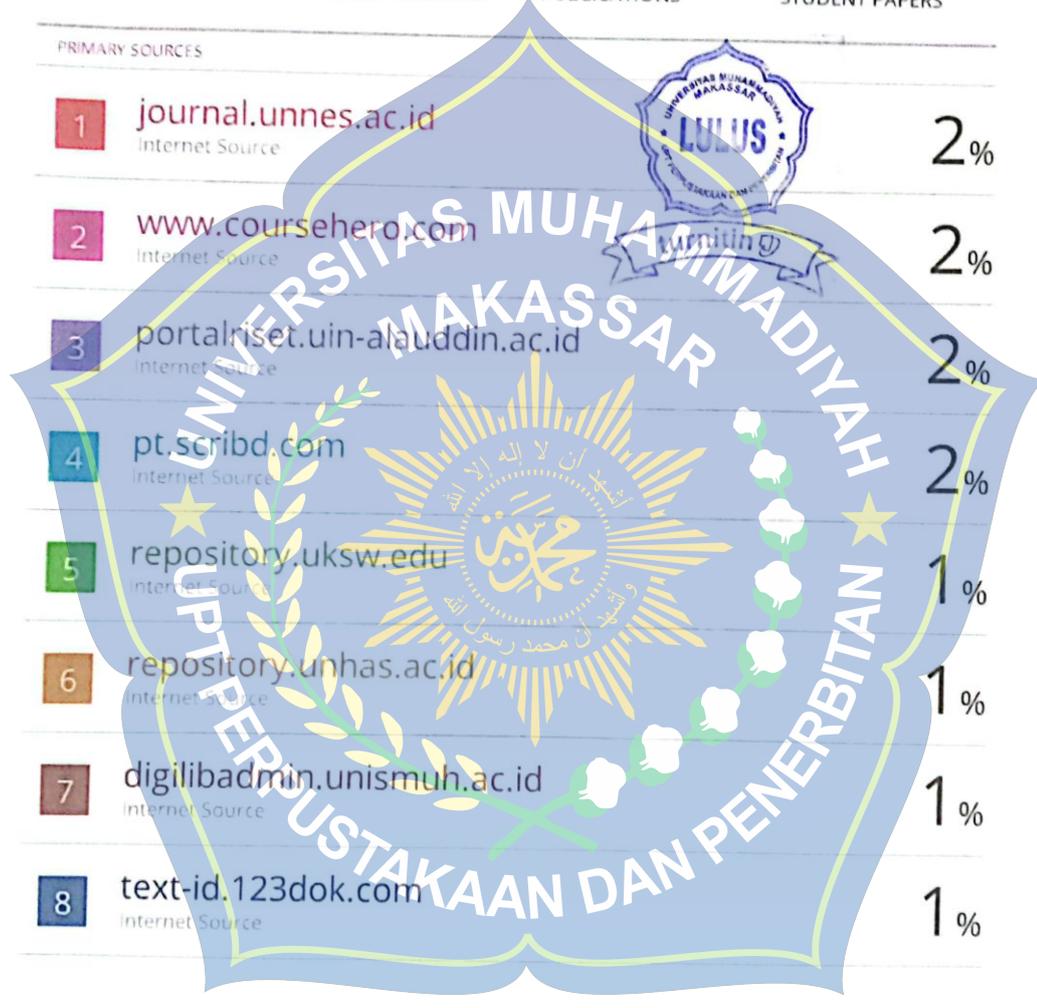
**12%**  
INTERNET SOURCES

**5%**  
PUBLICATIONS

**6%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.unnes.ac.id">journal.unnes.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://portalriset.uin-alaudidin.ac.id">portalriset.uin-alaudidin.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%



BAB II Rhia Ameliah.NS -  
105711101418

by Tanap Tutup

Submission date: 24 Jul 2023 02:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 213566287

File name: BAB\_3\_RIA.docx (42.35K)

Word count: 697

Character count: 9070

BAB III Rhia Ameliah.NS - 105711101418

ORIGINALITY REPORT

10%	7%	3%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Ayu Vilda Wati, Nang Among Budiadi, Sugiyarmasto ., Ariefah Yulandari "PERAN KOMITMEN PADA HUBUNGAN ANTARA TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PERSEPSIAN DAN PEMBERDAYAAN KARYAWAN", Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, 2020  
Publication 3%
- 2 Submitted to Delaware Military Academy  
Student Paper 3%
- 3 repositori.uin-alauddin.ac.id  
Internet Source 3%
- 4 kavrella.wordpress.com  
Internet Source 2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

BAB IV Rihia Ameliah.NS -  
105711101418

by Tahap Tutup

**Submission date:** 24-Jul-2023 02:31PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2135967210

**File name:** BAB\_4\_ria.docx (131.03K)

**Word count:** 1631

**Character count:** 15553

# BAB IV Rhia Ameliah.NS - 105711101418

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	accounting.binus.ac.id Internet Source	2%
2	kominfo-kim.blogspot.com Internet Source	2%
3	journal.pancabudi.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
5	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes  Exclude matches   
Exclude bibliography

BAB V Rhia Ameliah.NS -  
105711101418

by Tahap Tutup

**Submission date:** 24-Jul-2023 02:31PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2135967435

**File name:** BAB\_5\_ria.docx (854.14K)

**Word count:** 1475

**Character count:** 8118

BAB V Rhia Ameliah.NS - 105711101418

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Banking Academy

Publication

5%

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches -2%



## BIOGRAFI PENULIS



Rhia Ameliah. NS Lahir di buangin, 30 maret 1999, dari pasangan suami istri bapak Numa dan ibu Sari. peneliti adalah anak kedua dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Asrama Brimob Pa'baeng-baeng kecamatan tamalate kota Makassar. Pendidikan yang telah di tempuh oleh peneliti yaitu SDN 035 Awo-Awo dan telah lulus SD Tahun 2012, SMPN 5 Baebunta dan lulus tahun 2015, dan melanjutkan sekolah di SMAN 3 Luwu Utara dan lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti program S1 Prodi Ekonomi Pembangunan di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti ini masih terdaftar sebagai mahasiswi Program Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

